



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bab ini mencakup objek penelitian, desain penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Dalam objek penelitian dapat menggambarkan secara singkat mengenai sesuatu yang ingin diteliti secara informatif, dengan penjelasan mengenai apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Pada desain penelitian menjelaskan tentang cara pendekatan penelitian yang akan digunakan serta uraian penjelasannya.

Dalam variabel penelitian dijabarkan dari masing – masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan cara pengukuran variabel tersebut. Dalam teknik pengumpulan data dijabarkan bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel dan di dalam teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus – rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2021. Data yang



diambil adalah data laporan keuangan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017, pp. 148–152) penelitian ini dapat dijelaskan dengan tujuh perpektif sebagai berikut :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal, dimana penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Berdasarkan metode dalam pengumpulan data penelitian ini, maka peneliti ini dikelompokkan sebagai studi pengamatan. Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sampel dan melakukan pengamatan serta pencatatan informasi-informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan tersebut untuk memperoleh suatu kesimpulan.

3. Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memberikan dampak dalam variabel yang diteliti

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *ex post facto* karena penelitian tidak memiliki kedali atau pun manipulasi variabel yang ada dan peneliti hanya menganalisis dan meneliti apa yang sedang terjadi maupun yang telah terjadi.



4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal eksplanatori (*causal explanatory*) yang merupakan fokus studi pada bagaimana suatu variabel dapat menyebabkan suatu perubahan pada variabel lainnya, dimana dalam penelitian ini akan menjawab pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan hubungan antara variabel yaitu *return on assets, sales growth, business strategy*, dan *age of company* terhadap *tax avoidance*.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara penelitian *cross-sectional* dengan *time series* karena penelitian dilakukan dengan melihat kondisi pada periode waktu tertentu yaitu 3 tahun (tahun 2019 sampai dengan 2021).

6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang actual.



C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini ada pengindaran pajak atau *tax avoidance*. *Tax avoidance* (pengindaran pajak) merupakan suatu upaya untuk dapat mengurangi atau menghilangkan hutang pajak yang seharusnya dibayar oleh suatu perusahaan dengan cara legal atau dalam kata lain dengan tidak melanggar peraturan perundang – undangan yang ada (Puspita & Febrianti, 2017). *Tax avoidance* dalam penelitian ini di proksikan dengan *Current ETR* (tarif pajak efektif saat ini). Diasumsikan bahwa perusahaan yang melakukan penghindaran pajak akan memiliki nilai ETR yang rendah (Sonia & Suparmun, 2019). Mengacu pada penelitian (Sonia & Suparmun, 2019) *Current ETR* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Current\ ETR = \frac{Current\ tax\ expense}{Income\ before\ tax}$$

Keterangan :

Current tax expense = Beban pajak kini

Income before tax = Laba sebelum pajak

2. Variabel Independen

a. Return on Asset

Return on asset (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode yang dimana digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Mengacu pada penelitian (Kamsir, 2018, p.



204) *return on assets* menjukan return atas jumlah aktiva yang digunakan didalam perusahaan. *Return on asset* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

b. Sales Growth

Sales growth menunjukkan seberapa besar perkembangan tingkat penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Maka, perkembangan tingkat penjualan ini dapat menunjukkan peningkatan atau penurunan (Tebiono & Sukadana, 2019) Mengacu pada penelitian (Wahyuni et al., 2017) *sales growth* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sales growth} = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales }_{(t-1)}}{\text{Sales }_{(t-1)}}$$

Keterangan :

Sales t = Penjualan periode ini

Sales (t-1) = Penjualan periode sebelumnya

c. Business Strategy

Menurut Wahyuni et al. (2017) *business strategy* menggunakan proksi untuk mengukur suatu *business strategy* perusahaan, tujuannya untuk mengevaluasi atau memberi nilai untuk mendeskripsikan *business strategy* yang digunakan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perusahaan. Mengacu pada penelitian (Wardani & Khoiriyah, 2018). *Business strategy* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

(1) Produktivitas karyawan

Produktivitas karyawan merupakan kemampuan perusahaan yang tercermin dari rasio yang diukur dengan membandingkan jumlah karyawan dengan jumlah penjualan dalam satu tahun, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas karyawan terhadap penjualan} = \frac{\text{jumlah karyawan}}{\text{penjualan}}$$

(2) Tingkat pertumbuhan perusahaan (*Market to Book Ratio*)

Rasio pasar terhadap buku dapat diukur dengan cara membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku , dengan rumus sebagai berikut:

$$M \text{ to } B = \frac{\text{harga pasar saham}}{\text{Jumlah modal}}$$

(3) Pemasaran dan penjualan

Perusahaan dengan strategi prospector biasanya menghabiskan lebih banyak waktu untuk memotivasi, mendidik, dan menginformasikan kepada pelanggannya. Sehingga perusahaan *prospector* memiliki beban periklanan yang lebih besar dari pada defender, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Market sales ratio} = \frac{\text{Biaya iklan}}{\text{penjualan}}$$

(4) Intensitas aset tetap



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Intensitas aset tetap dirancang untung memungkinkan perusahaan fokus pada produksi asetnya, sehingga proporsi yang lebih besar menggambarkan perusahaan *defender*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Intensitas aset tetap} = \frac{\text{aset tetap}}{\text{total aset}}$$

Sebuah strategi diukur dengan menggunakan empat proksi dalam pengukurannya. Untuk tiga proksi pertama (*EMP/sales, MtoB, dan market*), sampel perusahaan yang berada pada peringkat kuintil teratas mendapatkan skor 5. Jika dari perusahaan sampel pada urutan di bawah ini mendapatkan skor 4, dan seterusnya. Intensitas asset tetap adalah kebalikan dari tiga proksi pertama. Untuk sampel perusahaan yang berada pada urutan kuintil teratas mendapat skor 1, sampel perusahaan di bawahnya mendapat skor 2, dan seterusnya. Skor untuk setiap sampel perusahaan dijumlahkan untuk semua skor proksi. Skor maksimum adalah 20 (*prospector*), dan skor minimum adalah 4 (*defender*).

Tabel 3.1
Tabel skor pada sampel

<i>EMP / Sales</i>	<i>M to B</i>	<i>Market</i>	Intensitas asset tetap	
5	5	5	1	Tertinggi
4	4	4	2	
3	3	3	3	
2	2	2	4	
1	1	1	5	Terendah

Sumber : D. K. Wardani & Khoiriyah (2018)

Pengukuran strategi ini selanjutnya menggunakan variabel dummy. Pengukuran ini dilakukan dengan mencocokkan item pada *check list* dengan item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Apabila jumlah item berada pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nilai 13 -20 maka diberikan nilai 1, jika jumlah item berada pada nilai 4-12 maka diberi nilai 0.

Tabel 3.2
Tabel *Strategy Determination*

<i>Strategy</i>	<i>Code</i>	<i>Strategy Used</i>
Score 4-12	0	<i>Defender</i>
Score 13-20	1	<i>Prospector</i>

Sumber : (Wardani & Khoiriyah, 2018)

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Data laporan keuangan dan laporan tahunan di peroleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta dari *website* resmi perusahaan.

d. *Age of Company*

Age of company merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa lama perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing dalam dunia usaha (Tebiono & Sukadana, 2019). Mengacu pada penelitian (Dewinta & Setiawan, 2016) *age of company* *dihitung* dari perusahaan mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tahun penelitian dilakukan yaitu sampai tahun 2019, 2020, dan 2021.

Age of Company = umur perusahaan dari mulai terdaftar di BEI sampai tahun penelitian

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana sampel yang

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diambil dapat memberikan informasi yang diinginkan atau sesuai dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Berikut beberapa kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan

sampel untuk penelitian ini :

1. Perusahaan sub sektor *food & beverage* yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.
2. Perusahaan sub sektor *food & beverage* yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2021 atau tidak delisting selama periode penelitian tersebut.
3. Perusahaan sub sektor *food & beverage* yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan perusahaan selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.
4. Perusahaan sub sektor *food & beverage* yang secara konsisten memperoleh laba selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 3.3
Tabel Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pemelihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor <i>food & beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021	57
2	Perusahaan sub sektor <i>food & beverage</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara konsisten atau perusahaan sub sektor <i>food & beverage</i> yang delisting	(2)
3	Perusahaan sub sektor <i>food & beverage</i> yang mempublikasikan laporan keuangannya dalam mata uang selain Rupiah	(2)
4	Perusahaan sub sektor <i>food & beverage</i> yang mencatatkan kerugian saat periode 2019-2021	(22)
Jumlah Sampel		31
Periode Penelitian (Tahun)		3
Total data sampel penelitian selama periode 2019 – 2021		93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode *multiple regression* (analisis regresi berganda).

Metode *multiple regression* merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variable bebas variable idependen (Ghozali, 2018, p. 8). Data yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan akan diuji dan dianalisis menggunakan aplikasi *IBM SPSS (Scientific Program for Social Science) Statistic* versi 25.

Pengujian yang akan dilakukan di penelitian ini antara lain statistik deskriptif (nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum), uji Persamaan koefisien pooling, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), dan uji hipotesis (Uji signifikansi parameter individual/uji statistik t , uji signifikansi simultan/uji statistik F, analisa koefisien determinasi R^2 (adjusted R^2)).

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang digunakan untuk menjelaskan gambaran atau deskripsi suatu data dari keseluruhan variable penelitian (Ghozali, 2018, p. 19). Uji statistik deskriptif yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah *mean* (nilai rata-rata), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Uji statistik deskriptif akan dilakukan terhadap seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu *return on assets, sales growth, business strategy, dan age of company*.

2. Uji Kesamaan Koefisien Pooling (Dummy Variable)

Agar dapat mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan cross sectional dengan time series) dapat dilakukan, maka salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian Kesamaan Koefisien *Pooling Time Effect: The Dummy Variable Approach*. Penelitian menggunakan *SPSS version 25*. untuk melakukan

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



uji kesamaan koefisien pooling yang dilakukan dengan menggunakan variabel dummy tahun. Berikut merupakan langkah-langkah pengujiannya (Ghozali, 2018, p. 180) :

- a. Bentuk sebuah variabel dummy tahun (DT1) 2020 = 1 untuk 2020, 0 untuk tahun 2019 dan 2021.
- b. Bentuk sebuah variabel dummy tahun (DT2) 2021 = 1 untuk 2021, 0 untuk tahun 2019 dan 2020.
- c. Dummy tahun (DT) dikalikan dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- d. Berikut adalah model pengujiannya:

$$\begin{aligned} \text{CuETR} = & \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{SG} + \beta_3 \text{BS} + \beta_4 \text{AGE} + \beta_5 \text{DT1} + \beta_6 \text{DT2} + \beta_7 \\ & \text{DT1ROA} + \beta_8 \text{DT1SG} + \beta_9 \text{DT1BS} + \beta_{10} \text{DT1AGE} + \beta_{11} \text{DT2ROA} + \beta_{12} \text{DT2SG} \\ & + \beta_{13} \text{DT2BS} + \beta_{14} \text{DT2AGE} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

CuETR = *Current Effective Tax Rate*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{14}$ = Koefisien regresi

ROA = *Return on Assets*

SG = *Sales Growth*

BS = *Business Strategy*

AGE = *Age of Company*

DT1 = Variabel *dummy* tahun (1 = data perusahaan pada 2020, 0 = data perusahaan pada tahun 2019 dan 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DT2 = Variabel *dummy* tahun 1 = data perusahaan pada 2021, 0 = data perusahaan pada tahun 2019 dan 2020.

DT1ROA = Variabel hasil perkalian antara variabel ROA dengan variabel *dummy* tahun 1

DT1SG = Variabel hasil perkalian antara variabel SG dengan variabel *dummy* tahun 1

DT1BS = Variabel hasil perkalian antara variabel BS dengan variabel *dummy* tahun 1

DT1AGE = Variabel hasil perkalian antara variabel AGE dengan variabel *dummy* tahun 1

DT2ROA = Variabel hasil perkalian antara variabel ROA dengan variabel *dummy* tahun 2

DT2SG = Variabel hasil perkalian antara variabel SG dengan variabel *dummy* tahun 2

DT2BS = Variabel hasil perkalian antara variabel BS dengan variabel *dummy* tahun 2

DT2AGE = Variabel hasil perkalian antara variabel AGE dengan variabel *dummy* tahun 2

ε = Standard Error

e. Regresikan dengan variabel lain.

f. Membandingkan nilai sig-t setiap hasil perkalian variabel DT dengan masing-masing variabel independen, dengan nilai α (0,05).

g. Lihat hasil uji koefisien regresinya:

(1) Jika Sig-t DT variabel $\leq \alpha$ (0,05), artinya signifikan, jadi tidak dapat di pool.

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Jika Sig-t DT variabel $> \alpha$ (0,05), artinya tidak signifikan, jadi data dapat di pool.

h. Bila hasil nilai sig-t DT variabel $< 0,05$ maka tidak dapat dilakukan pooling sehingga pembahasannya dilakukan per tahun.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018, pp. 27–28) uji normalitas data berperan penting dalam analisis parametrik, data yang berdistribusi normal maka data dianggap mewakili populasi. Oleh karena itu, diperlukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal. Analisis statistik dan analisis grafik adalah dua cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas suatu data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis uji statistik *Kolmogorov-smirnov*, Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis uji statistik *Kolmogorov-smirnov* yang dimana membandingkan nilai *asympt.sig (2-tailed)* uji *Kolmogorov-smirnov* dengan nilai probabilitas yang ditentukan. Apabila nilai *asympt.sig (2-tailed)* uji *Kolmogorov-smirnov* bernilai di atas atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai *asympt.sig (2-tailed)* uji *Kolmogorov-smirnov* bernilai di bawah nilai 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi ini. diharapkan tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Jika variable independent ini saling berkolerasi, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variable-variabel tersebut tidak orthogonal (Ghozali, 2018, pp. 107–108). Variabel orthogonal merupakan variable independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variable independent sama dengan nol. Kriteria yang digunakan untuk melihat apakah terjadi atau tidaknya multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.
- (2) Apabila nilai *Tolerance* ≤ 0,10 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* ≥ 10, maka terjadi multikolinearitas antar variabel independen

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi, yang dimana diharapkan pengamatan bebas dari heteroskedastisitas, karena model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018, p. 137). Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, digunakan metode *Scatterplot*. Metode *scatterplot* dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPREAD dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED (Ghozali, 2018, p. 138). Dasar Analisa pada metode scatterplot jika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas adalah:

- (1) Titik - titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.



- (2) Titik – titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- (3) Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar Kembali.
- (4) Penyebaran titik – titik data tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat autokorelasi (Ghozali, 2018, pp. 111–112).

Pada penelitian ini dalam menguji ada tidaknya autokorelasi digunakan *Breusch-Godfrey (BG)*, dengan kriteris penentuan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.
- (2) Jika nilai. Sig. $< 0,05$ maka terdapat autokorelasi dalam model regresi.

4. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018, p. 96) penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis analisis regresi berganda, karena variabel yang akan digunakan menggunakan variabel independen lebih dari satu. Saat menganalisis regresi, analisis ini dapat mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan dapat memberikan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



$$CuETR = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 SG + \beta_3 BS + \beta_4 AGE + \varepsilon$$

Keterangan :

CuETR = *Current Effective Tax Rate*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

ROA = *Return on Assets*

SG = *Sales Growth*

BS = *Business Strategy*

AGE = *Age of Company*

ε = Standard Error

a. Uji Signifikansi Parameter Individual / Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau parsial. Jika dalam uji F diuji pengaruh keseluruhan variabel independen, dalam uji t dilakukan pengujian untuk masing-masing variabel independen (Ghozali, 2018, p. 179).

Berikut acuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen :

- (1) Jika signifikansi *t-test* < 0,05 maka berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, H_a diterima.
- (2) Jika signifikansi *t-test* \geq 0,05 maka berarti variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, H_a tidak diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KIKSG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C b. Uji Signifikansi Simultan / Uji Statistik F

Uji statistik F merupakan pengujian untuk menguji apakah variabel dependen berhubungan linear dengan variabel independen secara keseluruhan dalam model regresi (Ghozali, 2018, p. 179). Selain itu, uji F dapat digunakan untuk mengetahui kelayakan model yang digunakan dalam penelitian ini.

Berikut acuan dalam menguji suatu model regresi apakah dapat dikatakan fit atau tidak :

- (1) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka model tersebut fit untuk dilakukan penelitian.
- (2) Jika nilai sig. $\geq 0,05$ maka model tersebut tidak fit untuk dilakukan penelitian.

c. Analisa Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Dalam buku Ghozali (2018, p. 97) dijelaskan bahwa koefisien determinasi mengindikasikan ukuran seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted R²* berada di rentang nol sampai satu. Nilai *adjusted R²* yang besar memiliki arti bahwa kemampuan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Sebaliknya jika nilai *adjusted R²* kecil maka memiliki arti bahwa kemampuan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen kecil/terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.